

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan tersebut merupakan penelitian yang memiliki sifat kuantitatif dari bentuk rangkaian atau kumpulan angka yang didapatkan dari suatu data, dengan data yang digunakan tersebut bisa untuk meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan di masa yang akan datang. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini dengan perhitungan menggunakan analisis statistik hasilnya memungkinkan adanya generalisasi⁸⁷. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini data yang didapatkan dapat diolah menjadi angka dan angka tersebut diolah menggunakan metode statistik sesuai keinginan bagaimana hasil yang akan diharapkan.

Jenis penelitian pada penelitian ini masuk dalam kategori penelitian asosiatif, yang memiliki pengertian penelitian yang digunakan dengan tujuan dan maksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain atau bisa dikatakan hubungan dua variabel atau lebih⁸⁸. Selain itu, tujuan dari asosiatif sendiri untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih⁸⁹. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pengumpul data yang didapatkan dari data primer dengan hasil berbentuk diagram ataupun tabel. Pengumpulan data tersebut bisa bersumber dari perusahaan ataupun dari instansi⁹⁰. Penelitian ini mengamati beberapa variabel diantaranya *audit tenure*, opini audit *going concern*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap pergantian auditor dengan komite audit independen sebagai pemoderasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan *non* keuangan yang listing di ISSI serta mempublikasikan laporan keuangannya di BEI periode

⁸⁷ Diagram Alir, "Metodologi Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2014, 102.

⁸⁸ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasman* (Penerbit Cv. Sarnu Untung, 2018), 2.

⁸⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), [https://Idr.Uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://Idr.Uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf), 6.

⁹⁰ Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Analisa Pembiayaan Gadai Emas Di Pt. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Setia Budi," *Jurnal Al-Qasd* 1 (2016): 117.

2021 dan 2022. Objek penelitian yang dijadikan fokus penelitian yaitu pergantian auditor yang ditinjau dari *audit tenure*, opini audit *going concern*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan komite audit independen. Data yang digunakan diperoleh dari web BEI (www.idx.co.id) dan web setiap perusahaan terkait.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua yang tergabung dalam kelompok atau suatu objek yang bisa digunakan peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya⁹¹. Selain itu, populasi juga memiliki arti sebagai semua yang dijadikan objek dalam penelitian baik manusia, hewan, tumbuhan, benda, atau mungkin suatu peristiwa yang bisa dijadikan sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam penelitian⁹². Populasi yang diangkat dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2021 atau 2022. Adapun Perusahaan yang listing di ISSI pada tahun 2021 sebanyak 38 perusahaan dan pada tahun 2022 sebanyak 22 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian teRp. ilih yang didapatkan dari populasi dengan beberapa proses penyelidikan atau mencari tau sifat-sifat dari populasi tersebut⁹³. Selain itu, sampel juga diartikan bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara memakai teknik pengambilan sampling⁹⁴. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puRp. osive sampling*, yaitu pengambilan suatu sampel dengan menggunakan teknik penentuan kriteria atau pertimbangan sesuai dengan keinginan atau ketentuan peneliti. Pertimbangan tersebut bisa bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan peneliti dalam melakukan penelitian⁹⁵. Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹¹ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

⁹² Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge (Cv. Media Sains Indonesia, 2022), 9.

⁹³ Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*.

⁹⁴ Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 9.

⁹⁵ Sri Maharani And Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran," *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, No. 5 (2018): 819, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>, 821.

- a. Perusahaan non keuangan yang *listing* di ISSI pada tahun 2021 atau 2022.
- b. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan tahunannya di BEI periode 2021 atau 2022.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tahun
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	2021
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2021
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	2021
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	2021
5	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	2021
6	BSDE	Bumi SeRp. ong Damai Tbk.	2021
7	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	2021
8	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	2021
9	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	2021
10	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	2021
11	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	2021
12	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	2021
13	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2021
14	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	2021
15	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	2021
16	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	2021
17	NIRO	City Retail Developments Tbk.	2021
18	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	2021
19	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2021
20	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	2021
21	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	2021
22	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	2021
23	RDTX	Roda Vivatex Tbk	2021
24	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	2021
25	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	2021
26	SOCI	Soechi Lines Tbk.	2021
27	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	2021
28	TIRA	Tira Austenite Tbk	2021
29	TMAS	Temas Tbk.	2021
30	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2021
31	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	2021
32	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	2021
33	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	2021

No	Kode	Nama Emiten	Tahun
34	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	2022
35	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	2022
36	DCII	DCI Indonesia Tbk.	2022
37	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	2022
38	FAPA	FAP Agri Tbk.	2022
39	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	2022
40	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	2022
41	POLU	Golden Flower Tbk.	2022
42	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	2022
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	2022
44	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2022
45	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	2022
46	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	2022

D. Identifikasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat dan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian ataupun percobaan⁹⁶. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian auditor.

2. Variabel Independen

Variabel independen sendiri merupakan kebalikan dari variabel dependen, dimana variabel independen adalah variabel yang akan memberikan pengaruh atau mempengaruhi variabel terikatnya (variabel dependen)⁹⁷. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas; *audit tenure*, opini audit *going concern*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan komite audit independen.

⁹⁶ Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 12.

⁹⁷ Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 12.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Audit tenure</i> (X1)	<i>Audit tenure</i> merupakan seberapa lama waktu yang ikatan atau hubungan KAP dalam memberikan pelayanan audit kepada klien. Hubungan yang terlalu panjang antara auditor klien dapat ber-pengaruh terhadap independensi auditor dengan kata lain auditor sulit untuk bertindak independen. Hal tersebut disebabkan adanya kemungkinan adanya hubungan personal yang dianggap mengganggu independensi auditor ⁹⁸	<i>Var. Dummy</i> : 1 = <i>audit tenure</i> kurang dari sama dengan 5 tahun 2 = <i>audit tenure</i> lebih dari 5 tahun	Nominal
Opini audit <i>going concern</i> (X2)	Opini audit merupakan pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan klien yang diaudit ⁹⁹ . Sedangkan, <i>Going concern</i> merupakan kelangsungan usaha dari suatu perusahaan dalam bertahan hidup, dalam hal ini auditor tidak memiliki tugas untuk memberikan evaluasi mengenai kesehatan keuangan dalam suatu perusahaan	<i>Var. Dummy</i> : 1 = opini audit <i>going concern</i> 2 = opini audit selain <i>going concern</i>	Nominal

⁹⁸ Dewi, Rahayu, And Ridwan, “Effects Of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opinion And Audit Tenure On Auditor Switching.”, 186.

⁹⁹ Darmayanti, Africa, And Mildawati, “The Effect Of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change Of Management On Auditor Switching.”, 178.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	atau bisnis namun auditor bertanggung jawab untuk memberikan evaluasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan dalam kata lain apakah perusahaan tersebut masih memiliki kelangsungan usaha ¹⁰⁰		
Reputasi KAP (X3)	Reputasi KAP adalah tingkat atau peringkat kantor akuntan publik yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pelaksanaan proses audit dan ketepatan waktu penyelesaian proses audit sesuai dengan reputasinya ¹⁰¹	<i>Var. Dummy:</i> 1 = reputasi KAP <i>Big Four</i> 2 = reputasi KAP selain <i>Big Four</i>	Nominal
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar, dimana semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut ¹⁰²	$UP = LN(\Sigma \text{ aset perusahaan})$	Rasio

¹⁰⁰ Joviana, Pikir, And Oki, "Pengaruh Opini Audit Going Concern Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela Dengan Karakteristik Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.", 42.

¹⁰¹ Indriyanto And Rosmalia, "The Influence Of Company Size And Profitability On Audit Delay With Public Accounting Firm's Reputation As A Moderating Variable (Empirical Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016 .", 2581.

¹⁰² Winata And Anisykurlillah, "Analysis Of Factors Affecting Manufacturing Companies In Indonesia Performing A Switching Auditor.", 83.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komite audit independe (X5)	Komite audit merupakan bagian dari komponen prinsip fundamental <i>Good CoRp. orate Governance</i> (GCG), yang memberikan bimbingan terhadap organisasi dengan cara komprehensif dan konsisten. Salah satu elemen penting tata kelola perusahaan adalah komite audit, yang memiliki peran penting dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik ¹⁰³	KA = Σ anggota komite audit	Rasio
Pergantian Auditor (Y1)	Pergantian auditor merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan klien untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik ¹⁰⁴	<i>Var. Dummy:</i> 1 = melakukan pergantian auditor 2 = tidak melakukan pergantian auditor	Nominal

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *non* keuangan yang listing di ISSI serta mempublikasikan laporan keuangannya di BEI periode 2021 dan 2022. Data tersebut diperoleh dari web BEI (www.idx.co.id) dan web perusahaan terkait.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat untuk mengumpulkan data yang berasal dari buku, peraturan, majalah, ataupun sumber yang lainnya¹⁰⁵. Penelitian

¹⁰³ Thoha And Handayani, “The Moderation Role Of The Audit Committee In The Relationship Of Audit Reputation And Audit Tenure With Audit Quality.”, 24.

¹⁰⁴ Yanti, “The Effect Of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn And Kap Size On Auditor Switching.”, 240.

¹⁰⁵ Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas

ini menggunakan metode dokumentasi dengan sumber yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web perusahaan terkait.

Pengumpulan dokumen tersebut dilakukan langsung oleh peneliti sendiri, kemudian data dan dokumen yang sudah didapatkan yang bersumber dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dikumpulkan oleh peneliti. Kemudian, setelah mendapatkan data yang diharapkan, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Bentuk penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram, pictogram, serta penjelasan modus, mean, median dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹⁰⁶ Variabel yang diuji secara deskriptif pada penelitian ini adalah pergantian auditor, *audit tenure*, opini audit *going concern*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan komite audit independen.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang diterapkan sebagai persyaratan dalam pengujian model regresi linear. Terdapat beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi dalam konteks model ini, seperti distribusi normal dari data residual, ketiadaan gejala multikolinearitas, ketiadaan heteroskedastisitas, dan ketiadaan autokorelasi. Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang diestimasi tidak mengalami penyimpangan dan menghasilkan pengujian yang valid.¹⁰⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi memiliki distribusi yang

V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8, No. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V8i1.2093>, 5.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Sugiyono (Bandung: Alfabeta, 2007), 21.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 150.

mendekati distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan pendekatan analisis grafik, seperti *Normal Probability Plot*. Pada *Normal Probability Plot*, nilai residual akan diplot terhadap nilai-nilai dari distribusi normal standar. Jika nilai residual terdistribusi secara normal, titik-titik pada plot akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Artinya, jika distribusi residual mendekati distribusi normal, titik-titik pada plot akan membentuk pola garis yang cenderung lurus atau mengikuti garis diagonal.¹⁰⁸

Pada penelitian ini pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak menggunakan *Jarque-Bera Test*. Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.¹⁰⁹

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna¹¹⁰. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Apabila terdapat korelasi tinggi antara variabel independen, hal ini dapat mengakibatkan gangguan dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dampaknya, terdapat kecenderungan untuk membuat kesimpulan yang tidak akurat terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

¹⁰⁸ Junaidi, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Junaidi FE-Unja*, 2019, 1–28, 2.

¹⁰⁹ Muhammad Iqbal, "Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda," *Perbanas Institute Jakarta* 4 (2015): 1-27, 18.

¹¹⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>, 335.

$Tolerance^{111}$. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak multikolinearitas¹¹².

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan dalam varian residual antara tahun pengamatan satu dengan tahun pengamatan lainnya. Jika hasil uji menunjukkan bahwa varian residual tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, fenomena ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan dalam varian, disebut heteroskedastisitas. Ketidakhadiran gejala heteroskedastisitas dianggap sebagai salah satu syarat penting untuk model regresi yang baik. Pengujian statistik yang dapat dilakukan dalam pengujian ini adalah uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk meregres nilai absolute residual ($AbsUi$) terhadap variabel independent lainnya dengan persamaan regresi sebagai berikut¹¹³:

$$|Ui| = \alpha + \beta Xi + vi.$$

Dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Prob. F-statistic (F hitung). Apabila nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. F hitung lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁴

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Salah satu metode untuk mengidentifikasi autokorelasi adalah Uji *Breusch-Godfrey*. Dalam uji ini, jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05, menunjukkan adanya indikasi autokorelasi, sedangkan jika nilai probabilitas lebih

¹¹¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik* (Cv Pradina Pustaka Grup, 2022), 13.

¹¹² Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

¹¹³ Rahmad Solling Hamid Et Al., *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* (Serang Banten: Cv Aa Rizky, 2020), 110.

¹¹⁴ Muhammad Iqbal, "Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda," *Perbanas Institute Jakarta* 4 (2015): 1-27, 20.

dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi autokorelasi. Uji *Breusch-Godfrey* digunakan untuk mengevaluasi keberadaan korelasi serial dalam model regresi atau untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel yang diamati dalam model tersebut.¹¹⁵

3. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi adalah persamaan matematis yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Fungsinya adalah untuk memodelkan atau menjelaskan bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan menggunakan persamaan regresi dapat memprediksi atau mengestimasi nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan. Jika persamaan regresi linear hanya menggunakan satu variabel bebas, maka persamaan regresi linear tersebut disebut persamaan regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Namun, jika jumlah variabel bebas pada persamaan regresi linear lebih dari satu, maka persamaan regresi linear tersebut disebut persamaan regresi linear berganda (*multiple linear regression*).¹¹⁶ Adapun persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Pergantian Auditor
A	= Konstanta
β_1 - β_4	= Koefisien Regresi
X1	= Audit tenure
X2	= Opini audit going concern
X3	= Reputasi KAP
X4	= Ukuran perusahaan
X5	= Komite Audit Independen
e	= Kesalahan/error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Squared*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan

¹¹⁵ Junaidi, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Junaidi FE-Unja*, 2019, 1–28, 10.

¹¹⁶ Prana Ugiana Gio, "Belajar Olah Data Dengan Eviews", *USU Press*, (2015), 29.

variabel terikat¹¹⁷. Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dalam menghitung nilai koefisien determinasi penulis lebih senang menggunakan *R-Square* dari pada *Adjusted R-Square*, walaupun variabel bebas lebih dari satu¹¹⁸.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam regresi linear berganda, uji *F* digunakan untuk mengevaluasi signifikansi kesesuaian model regresi linear berganda dengan data. Artinya, uji *F* menguji apakah semua koefisien regresi populasi secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, menguji signifikansi keseluruhan model secara simultan.¹¹⁹

Pada penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis, dilakukan dengan membandingkan nilai statistik dari uji *F* (F_{hitung}) terhadap nilai kritis berdasarkan tabel distribusi *F* (atau F_{tabel}). Sebelum menghitung nilai kritis *F*, terlebih dahulu menghitung nilai derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut. Berikut aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis berdasarkan uji *F*:

- 1) Jika *F statistic* (F_{hitung}) < F_{tabel} , H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika *F statistic* (F_{hitung}) > F_{tabel} , H_0 ditolak dan H_1 diterima

¹¹⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik* (Cv Pradina Pustaka Grup, 2022), 15.

¹¹⁸ Muhammad Iqbal, "Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda," *Perbanas Institute Jakarta* 4 (2015): 1-27, 25.

¹¹⁹ Prana Ugiana Gio, "Belajar Olah Data Dengan Eviews", *USU Press*, (2015), 20.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t (hitung) dengan t (tabel). Pada sebuah penelitian, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji parsial atau uji t dilakukan dengan menguji variabel secara parsial (individu) untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.¹²⁰ Kriteria penerimaan hipotesis yaitu ketika nilai t (hitung) $> t$ (tabel) dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka secara parsial atau individu variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Untuk menghitung t tabel perlu menghitung df (*deg freedom*) dan taraf signifikan.¹²¹



¹²⁰ Junaidi, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Junaidi FE-Unja*, 2019, 1–28, 2.

¹²¹ Prana Ugiana Gio, "Belajar Olah Data Dengan Eviews", *USU Press*, (2015), 21.